

# Penerapan Teknologi Akuntansi Berbasis Cloud: Studi Kasus Perbandingan *Software Accurate* Dan Sistem Akuntansi Offline (*Microsoft Excel*) Di PT. XYZ

Uswatun Hasanah

Prodi Magister Manajemen, Universitas Paramadina  
uswatun.hasanah@students.paramadina.ac.ac.id

**Abstract:** *This study examines the effectiveness of offline software accounting (Microsoft Excel) compared to cloud-based software accounting (Software Accurate) in managing financial activities at PT XYZ. A case study approach combined with SWOT analysis was employed to evaluate operational efficiency, reporting accuracy, and user acceptance. The results indicate that Software Accurate provides higher efficiency and accuracy in financial reporting than Microsoft Excel. The cloud-based system automates journal recording and report generation, reducing human error and enabling real-time data access. These features enhance transparency and support timely managerial decision-making. Although system migration requires user adaptation, the long-term benefits of Software Accurate surpass its initial challenges. The system contributes to improved efficiency, data security, and overall effectiveness of financial management. Thus, adopting cloud-based software accounting is a strategic solution for optimizing accounting performance in the digital era.*

**Keywords:** *Accounting Software, Accurate Software, Microsoft Excel.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penggunaan software accounting berbasis offline (Microsoft Excel) dibandingkan software accounting berbasis cloud (Software Accurate) dalam pengelolaan keuangan di PT XYZ. Metode penelitian menggunakan pendekatan studi kasus dan analisis SWOT untuk menilai efisiensi operasional, akurasi laporan keuangan, serta penerimaan pengguna terhadap kedua sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Software Accurate meningkatkan efisiensi kerja dan keakuratan laporan keuangan secara signifikan dibandingkan Microsoft Excel. Fitur otomatisasi pada sistem cloud mempercepat proses penjumlahan dan pelaporan, sekaligus mengurangi risiko kesalahan input (human error). Selain itu, kemudahan akses data secara real-time mendukung transparansi informasi dan mempercepat pengambilan keputusan manajerial. Meski proses transisi dari sistem offline ke cloud membutuhkan adaptasi, hasil implementasi menunjukkan bahwa manfaat jangka panjang dari Software Accurate lebih unggul dalam hal efisiensi, keamanan data, dan efektivitas pengelolaan keuangan. Dengan demikian, penerapan software accounting berbasis cloud menjadi strategi penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja akuntansi di era digital.

**Kata kunci:** *Software Akuntansi, Software Accurate, Microsoft Excel.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah hampir seluruh aspek kegiatan bisnis, termasuk dalam bidang akuntansi dan keuangan. Di era digital ini, perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan berbagai inovasi teknologi agar aktivitas operasional dapat berjalan lebih efisien dan akurat. Pemanfaatan teknologi tidak hanya membantu mempercepat proses pengumpulan data dan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan ketepatan informasi yang dihasilkan sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial (Putra et al., 2020).

Dalam konteks organisasi, akuntansi memiliki fungsi vital sebagai alat untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Melalui laporan keuangan, manajemen dapat menilai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan modal yang terjadi dari waktu ke waktu (Mahardika et al., 2019). Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi aspek krusial untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat. Implementasi sistem informasi yang baik juga mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui efisiensi operasional, peningkatan produktivitas, serta optimalisasi sumber daya yang dimiliki (Meilisa Amalia, 2023).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak perusahaan di Indonesia masih mengandalkan *software accounting* konvensional berbasis offline, seperti Microsoft Excel, untuk kegiatan pencatatan keuangan (Yuniarto, 2023). Penggunaan Excel dianggap mudah dan fleksibel, tetapi metode ini memiliki sejumlah keterbatasan yang berdampak pada efektivitas sistem akuntansi. Pencatatan data secara manual berisiko tinggi terhadap kesalahan input (*human error*), membutuhkan waktu yang relatif lama, dan belum mampu menyediakan proses otomatisasi seperti penjurnalan atau pembuatan buku besar secara langsung. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan cenderung kurang sistematis, tidak konsisten, dan sulit ditelusuri ketika terjadi kesalahan (Fertyno Situmeang et al., 2025).

Selain itu, sistem berbasis offline juga memiliki kelemahan dalam hal keamanan data. Seluruh file disimpan secara lokal di perangkat komputer tanpa mekanisme backup otomatis. Kondisi ini membuat data keuangan rentan hilang akibat kerusakan perangkat keras, infeksi virus, atau kesalahan sistem (Sumarlin & Rokhman, 2023). Situasi tersebut menunjukkan perlunya inovasi dan modernisasi dalam sistem akuntansi agar perusahaan dapat mengelola data secara lebih cepat, aman, dan efisien.

Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah penerapan *software accounting* berbasis *cloud*. *Cloud accounting* merupakan sistem pengelolaan keuangan yang menggunakan teknologi *cloud computing* untuk menyimpan data secara daring di server pusat, sehingga dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama tersedia koneksi internet (Istiqomah & Muhammad, 2025). Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan input transaksi secara *real-time*, dengan data yang otomatis tersimpan, terorganisir, dan terlindungi dari risiko kehilangan (Nursyamsu & Munandar, 2022).

Di Indonesia, salah satu aplikasi yang paling populer dalam kategori ini adalah *Software Accurate*, yakni *software accounting* berbasis *web browser* yang dikembangkan untuk mendukung efisiensi kerja dan otomatisasi proses akuntansi (Era Yusdita et al., 2022).

PT XYZ, sebuah perusahaan swasta yang berlokasi di kawasan industri Jababeka, Kabupaten Bekasi, merupakan entitas yang bergerak di bidang sistem keamanan (*Security System*), meliputi layanan *Fire Fighting System*, *Fire Alarm System*, dan *Security Installation Service*. Sejak berdiri pada tahun 2008, perusahaan ini telah menjadi mitra bagi berbagai perusahaan industri di Indonesia. Namun, meskipun perusahaan berkembang cukup pesat, sistem akuntansi yang digunakan masih berbasis *offline*, sehingga menimbulkan sejumlah kendala dalam efisiensi kerja dan pengelolaan data antarproyek yang tersebar di berbagai lokasi.

Menyadari keterbatasan tersebut, pada tahun 2024 manajemen PT XYZ mulai melakukan transformasi sistem dengan mengimplementasikan *Software Accurate* berbasis *Cloud* sebagai solusi digital. Langkah ini diambil untuk meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan, mempercepat proses pencatatan transaksi, serta meminimalkan risiko kehilangan data. Meski demikian, proses transisi menuju sistem berbasis *cloud* tidak selalu mudah. Karyawan yang telah lama terbiasa dengan Excel membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan tampilan dan mekanisme kerja sistem baru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menilai sejauh mana penerapan *Software Accurate* berbasis *Cloud* mampu memberikan hasil yang lebih efektif dibandingkan penggunaan Microsoft Excel. Penelitian juga bertujuan mengidentifikasi manfaat, tantangan, serta peluang penerapan *software accounting* berbasis *cloud* dalam mendukung peningkatan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan

## 2. METODE

### 2.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif** dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan terkait perbandingan antara penggunaan *software accounting* berbasis *offline* (*Microsoft Excel*) dan *software accounting* berbasis *cloud* (*Accurate*) dalam sistem akuntansi di PT XYZ.

Pendekatan kualitatif bersifat eksploratif dan berorientasi pada pemahaman terhadap konteks secara menyeluruh, bukan sekadar mengukur hubungan antarvariabel. Dengan demikian, penelitian ini berfokus untuk menjelaskan bagaimana kedua sistem akuntansi tersebut digunakan, serta sejauh mana efektivitas, efisiensi, dan keakuratannya berbeda dalam praktik nyata di lingkungan kerja.

Melalui metode ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan data dalam bentuk angka, tetapi juga menafsirkan makna di balik proses penggunaan sistem oleh pengguna (Nafisatur, 2024). Dengan memadukan data deskriptif dan observasi langsung, penelitian ini memberikan gambaran kontekstual mengenai kekuatan dan kelemahan kedua sistem akuntansi tersebut

Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk melakukan interpretasi mendalam terhadap hasil observasi dan dokumentasi, serta menilai pengalaman pengguna terhadap implementasi *software*

*accounting* berbasis *cloud*. Dalam konteks ini, analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi empat dimensi utama, yaitu kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dari masing-masing sistem akuntansi.

## 2.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study research*), yaitu metode penelitian yang bertujuan menggali dan memahami suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata melalui pengamatan langsung dan analisis mendalam. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman holistik terhadap situasi yang sedang diteliti, khususnya mengenai penggunaan dua sistem akuntansi yang berbeda di PT XYZ.

Menurut (Ilhami et al., 2024), pendekatan *case study* sangat sesuai digunakan untuk menganalisis kondisi empiris yang kompleks, di mana batas antara fenomena yang diteliti dan konteksnya tidak sepenuhnya jelas. Dengan demikian, penelitian ini mengkaji secara langsung praktik akuntansi di PT XYZ sebelum dan sesudah penerapan *software accounting* berbasis *cloud*, untuk menemukan perubahan signifikan yang terjadi.

Melalui metode ini, peneliti dapat memahami bagaimana implementasi *Software accurate* memengaruhi efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, serta bagaimana tingkat penerimaan karyawan terhadap sistem baru tersebut dibandingkan dengan Microsoft Excel. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* dalam konteks operasional perusahaan.

## 2.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, bukan dari pengumpulan langsung di lapangan melalui wawancara atau survei. Jenis data sekunder yang digunakan meliputi:

- A. Dokumentasi laporan keuangan perusahaan, baik yang dihasilkan melalui sistem Microsoft Excel maupun *Software accurate*, untuk menganalisis perbedaan efisiensi, ketepatan penyajian, serta kualitas informasi keuangan.
- B. Literatur ilmiah dan jurnal penelitian yang membahas penerapan *software accounting* berbasis *cloud* di berbagai sektor industri. Referensi ini digunakan untuk memperkuat landasan teori dan membantu menafsirkan temuan penelitian.
- C. Sumber akademik tambahan, seperti buku, prosiding, dan artikel ilmiah yang terbit antara tahun 2020–2025, agar analisis yang disajikan tetap relevan dengan perkembangan teknologi akuntansi terkini.

Pemanfaatan data sekunder ini memberikan keuntungan dalam hal efisiensi waktu, serta memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis komparatif yang objektif antara dua sistem akuntansi dengan kondisi operasional yang nyata.

## 2.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi (*documentary study*), yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengkaji dokumen keuangan perusahaan yang dihasilkan sebelum dan sesudah penggunaan *software accounting* berbasis *cloud*. Dokumen yang dianalisis meliputi laporan keuangan bulanan, laporan tahunan, serta catatan internal mengenai proses implementasi *Software accurate* di PT XYZ.

Analisis dokumen tersebut memberikan informasi empiris mengenai bagaimana perubahan sistem akuntansi memengaruhi kecepatan proses pencatatan, ketepatan penyajian laporan keuangan, dan kemudahan akses data oleh pengguna. Selain itu, peneliti juga mengamati proses kerja staf akuntansi untuk melihat secara langsung perbedaan kinerja dan efektivitas antara sistem offline dan *cloud*.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data faktual tanpa intervensi langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan, sehingga hasil yang diperoleh tetap objektif dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

## **2.5. Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT sebagai metode utama dalam mengolah dan menafsirkan data. Analisis SWOT dipilih karena mampu memberikan pandangan menyeluruh terhadap faktor internal dan eksternal yang memengaruhi efektivitas penerapan kedua sistem akuntansi.

Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

### **1. Identifikasi Kekuatan (*Strengths*)**

Tahap ini mencakup penilaian terhadap fitur unggulan yang dimiliki oleh masing-masing sistem, seperti tingkat kecepatan, ketepatan pencatatan, serta kemudahan akses data bagi pengguna

### **2. Identifikasi Kelemahan (*Weaknesses*)**

Peneliti menilai berbagai keterbatasan yang ada, misalnya ketergantungan pada perangkat keras dan potensi human error pada sistem offline, atau kebutuhan koneksi internet stabil dan biaya langganan pada sistem cloud.

### **3. Analisis Peluang (*Opportunities*)**

Tahap ini mengidentifikasi potensi jangka panjang dari penggunaan kedua sistem, termasuk peluang integrasi dengan sistem lain, peningkatan mobilitas kerja, dan efisiensi proses perpajakan.

### **4. Evaluasi Ancaman (*Threats*)**

Peneliti menganalisis risiko yang mungkin muncul, seperti gangguan keamanan data, resistensi pengguna terhadap perubahan sistem, serta ketergantungan perusahaan pada penyedia layanan cloud.

Melalui keempat tahapan tersebut, hasil penelitian dapat menggambarkan secara objektif bagaimana *Software accurate* memberikan keunggulan dibandingkan Microsoft Excel, serta mengapa transisi menuju sistem berbasis cloud menjadi strategi yang relevan bagi perusahaan dalam menghadapi era digitalisasi akuntansi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini membahas Analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan dalam penelitian ini untuk menilai dan membandingkan efektivitas dua sistem akuntansi yang diterapkan di PT XYZ, yaitu Microsoft Excel sebagai *software accounting* berbasis offline dan *Software accurate* sebagai *software accounting* berbasis cloud. Melalui analisis ini, dapat diketahui keunggulan, kelemahan, peluang, serta potensi ancaman yang dihadapi masing-masing sistem dalam praktik pengelolaan keuangan perusahaan.

### **3.1. Analisis SWOT pada Microsoft Excel (Sistem Akuntansi Offline)**

#### **Kekuatan (*Strengths*).**

#### **A. Kemudahan penggunaan dan familiaritas tinggi.**

*Microsoft Excel* merupakan perangkat lunak yang telah digunakan secara luas oleh berbagai kalangan, termasuk staf akuntansi PT XYZ. Karena tingkat familiaritas yang tinggi, karyawan tidak memerlukan waktu pelatihan yang panjang untuk dapat mengoperasikan fitur-fitur dasar Excel, seperti rumus, tabel, dan grafik keuangan

#### **B. Biaya implementasi rendah.**

Sebagai bagian dari paket *Microsoft Office*, penggunaan *Microsoft Excel* tidak memerlukan lisensi tambahan. Hal ini menjadikannya pilihan yang ekonomis bagi perusahaan kecil atau menengah yang ingin mengelola keuangan tanpa biaya besar untuk pembelian *software accounting* khusus.

#### **C. Fleksibilitas format.**

Excel memungkinkan pengguna untuk merancang format laporan keuangan sesuai kebutuhan perusahaan. Fleksibilitas ini memberi kebebasan dalam penyesuaian formula, penyajian tabel, dan pengaturan tampilan data, yang sulit dilakukan pada sistem dengan format baku.

#### **Kelemahan (*Weaknesses*)**

#### **A. Rentan terhadap kesalahan manusia (*human error*)**

Karena proses input data dan pembuatan rumus dilakukan secara manual, kemungkinan terjadinya kesalahan cukup tinggi. Kesalahan kecil pada rumus atau penginputan dapat menimbulkan perbedaan besar dalam hasil laporan keuangan

**B. Tidak adanya otomatisasi proses.**

Microsoft Excel tidak memiliki fitur otomatis untuk proses penjumlahan, penyusunan buku besar, maupun pembuatan laporan laba rugi. Seluruh kegiatan tersebut harus dilakukan secara manual, yang berpotensi memperlambat proses pelaporan

**C. Risiko kehilangan data.**

Excel tidak menyediakan sistem backup otomatis. Apabila file rusak akibat virus, kesalahan sistem, atau kerusakan perangkat keras, data keuangan bisa hilang permanen tanpa cadangan.

**Peluang (*Opportunities*)**

**A. Masih relevan untuk perusahaan kecil**

Bagi perusahaan dengan transaksi yang belum kompleks, Excel masih cukup efisien karena tidak membutuhkan investasi besar dan bisa digunakan di berbagai perangkat komputer.

**B. Sebagai sarana pelatihan akuntansi dasar.**

Karena antarmukanya sederhana dan banyak digunakan di dunia pendidikan, Excel dapat dijadikan alat pembelajaran awal untuk memahami prinsip-prinsip akuntansi sebelum menggunakan sistem digital yang lebih kompleks

**Ancaman (*Threats*)**

**A. Keterbatasan akses multi-pengguna**

Sebagai sistem *offline*, Excel tidak mendukung akses simultan oleh beberapa pengguna. Ketika lebih dari satu orang mengubah file yang sama, risiko duplikasi dan konflik data meningkat.

**B. Keamanan data rendah.**

File Excel mudah disalin, dihapus, atau diubah tanpa izin, terutama jika tidak diberi proteksi kata sandi. Hal ini menimbulkan risiko keamanan data finansial yang cukup tinggi bagi perusahaan

**3.2. Analisis SWOT pada *Software Accurate* (Sistem Akuntansi Berbasis Cloud)**

**Kekuatan (*Strengths*).**

**A. Otomatisasi sistem akuntansi.**

*Software Accurate* memiliki fitur otomatisasi yang lengkap, mulai dari penjumlahan, pembuatan buku besar, hingga laporan keuangan akhir. Pengguna hanya perlu memasukkan transaksi dasar, dan sistem secara otomatis menghasilkan laporan secara real-time.

**B. Akses multi-pengguna dan real-time.**

Karena berbasis cloud, *Software accurate* memungkinkan lebih dari satu pengguna bekerja secara bersamaan pada data yang sama dari berbagai lokasi. Kondisi ini meningkatkan kolaborasi dan efisiensi antarbagian dalam perusahaan.

**C. Fitur *backup* otomatis dan keamanan tinggi.**

Sistem menyimpan data keuangan di server cloud yang dilengkapi enkripsi dan cadangan otomatis. Dengan demikian, data tetap aman meskipun terjadi gangguan pada perangkat pengguna.

**Kelemahan (*Weaknesses*)**

**A. Ketergantungan pada jaringan internet.**

Akses sistem sepenuhnya bergantung pada stabilitas koneksi internet. Gangguan jaringan dapat menghambat proses pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan secara real-time.

**B. Biaya langganan relatif tinggi.**

Berbeda dengan Excel yang tidak memerlukan pembaruan berbayar, *Software accurate* menggunakan sistem langganan tahunan atau bulanan yang membutuhkan alokasi dana khusus.

**C. Diperlukan proses adaptasi pengguna.**

Bagi karyawan yang terbiasa dengan sistem manual, tampilan antarmuka dan alur kerja di *Software accurate* memerlukan waktu penyesuaian. Proses pelatihan menjadi hal penting untuk memaksimalkan fungsionalitas sistem.

### **Peluang (Opportunities)**

#### **A. Integrasi dengan sistem perpajakan dan inventori.**

*Software Accurate* mendukung integrasi dengan sistem perpajakan nasional dan fitur manajemen stok barang (*inventory*). Dengan memanfaatkan fitur ini, perusahaan dapat menghemat waktu dan menekan risiko kesalahan dalam pelaporan pajak dan persediaan (Maghfirotuzzahro et al., 2023).

#### **B. Dukungan pengembang lokal.**

Sebagai produk dalam negeri, *Software accurate* didukung tim teknis yang responsif. Dukungan ini memudahkan perusahaan untuk mendapatkan pembaruan fitur dan solusi cepat jika terjadi kendala teknis.

### **Ancaman (Threats)**

#### **A. Risiko keamanan data eksternal.**

Meskipun memiliki sistem keamanan tinggi, penyimpanan data di server eksternal tetap mengandung risiko kebocoran atau peretasan oleh pihak ketiga.

#### **B. Ketergantungan pada penyedia layanan.**

Jika masa langganan tidak diperpanjang, akses terhadap data dan fitur *Software accurate* dapat terhenti. Hal ini menimbulkan ketergantungan jangka panjang terhadap penyedia layanan cloud.

### **3.3. Perbandingan Efisiensi dan Akurasi**

Hasil analisis dokumen keuangan menunjukkan adanya peningkatan nyata pada efisiensi dan keakuratan laporan keuangan setelah PT XYZ menerapkan *Software Accurate*. Waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan bulanan menurun hingga sekitar 40% dibandingkan saat menggunakan Microsoft Excel.

Sistem berbasis cloud memungkinkan otomatisasi penjumlahan, konsolidasi laporan, dan pencocokan data transaksi tanpa intervensi manual. Proses yang sebelumnya memerlukan waktu berjam-jam kini dapat diselesaikan dalam hitungan menit. Selain itu, fitur validasi data di *Software accurate* secara otomatis mendeteksi kesalahan input, sehingga laporan keuangan menjadi lebih akurat dan konsisten.

Dari sisi aksesibilitas, *Software Accurate* juga memberikan keunggulan yang signifikan. Manajemen dapat mengakses laporan keuangan real-time dari berbagai perangkat, termasuk laptop, tablet, dan ponsel. Kondisi ini mempercepat proses pengambilan keputusan karena informasi keuangan selalu diperbarui secara otomatis.

### **3.4. Penerimaan Pengguna terhadap *Software Accurate***

Berdasarkan hasil observasi selama proses implementasi, sebagian besar staf akuntansi menunjukkan peningkatan kepuasan kerja setelah menggunakan *Software accurate*. Sistem ini dinilai lebih efisien karena mengurangi beban administrasi manual dan meminimalkan risiko kehilangan data.

Pada tahap awal, beberapa karyawan mengalami kesulitan karena belum terbiasa dengan antarmuka dan istilah teknis dalam sistem baru. Namun, setelah mengikuti pelatihan internal dan mendapatkan bimbingan teknis dari penyedia layanan, proses adaptasi berjalan cepat. Staf menyatakan bahwa *Software accurate* membantu mereka menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan akurat, sekaligus mengurangi stres akibat duplikasi data yang sering terjadi pada sistem Excel.

Selain meningkatkan kinerja individu, penggunaan *Software accurate* juga berdampak pada efisiensi organisasi secara keseluruhan. Pekerjaan yang sebelumnya harus disinkronkan antar komputer kini dapat dilakukan secara otomatis melalui satu database terpusat. Hal ini membentuk budaya kerja yang lebih kolaboratif dan transparan di lingkungan perusahaan.

## **4. KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *software accounting* berbasis cloud melalui penggunaan Accurate Cloud memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan di PT XYZ jika dibandingkan dengan sistem manual berbasis offline, yaitu Microsoft Excel.

Dari hasil analisis SWOT, dapat disimpulkan bahwa Accurate unggul dalam aspek efisiensi waktu, keamanan data, dan aksesibilitas informasi secara real-time. Fitur otomatisasi yang terdapat dalam sistem cloud mampu mempercepat proses penjumlahan, penyusunan laporan keuangan, serta konsolidasi data

antarbagian. Hal ini berbeda dengan *Microsoft Excel* yang masih bergantung pada input manual dan memiliki risiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan (*human error*).

Selain peningkatan efisiensi, penggunaan *Software accurate* juga mendukung keakuratan laporan keuangan melalui sistem validasi otomatis dan pencadangan data (*auto-backup*). Keunggulan lain yang ditemukan adalah kemudahan akses data kapan pun dan di mana pun, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan strategis dengan lebih cepat dan berbasis data terkini.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa proses transisi menuju sistem berbasis cloud memerlukan waktu adaptasi yang cukup panjang bagi sebagian karyawan. Faktor kebiasaan terhadap sistem lama menjadi kendala awal yang menuntut pelatihan intensif serta pendampingan teknis yang berkelanjutan. Namun, setelah proses adaptasi berjalan dengan baik, tingkat kepuasan dan produktivitas pengguna meningkat secara signifikan.

Secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan *software accounting* berbasis cloud merupakan langkah strategis bagi perusahaan dalam menghadapi era digitalisasi akuntansi. Implementasi sistem seperti *Software accurate* tidak hanya memperbaiki kinerja operasional dan efisiensi waktu, tetapi juga meningkatkan akurasi pelaporan keuangan serta keamanan data perusahaan secara menyeluruh:

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta kontribusi selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ilmiah ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak manajemen PT XYZ yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian, serta kepada rekan-rekan di bagian akuntansi PT XYZ yang telah membantu dalam pengumpulan data dan memberikan informasi yang diperlukan selama proses observasi.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Bapak/Ibu dosen mata kuliah Sistem Informasi Manajemen dan dosen mata kuliah Publikasi Ilmiah atas arahan, bimbingan, serta motivasi yang telah diberikan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing akademik, rekan-rekan sejawat, dan keluarga tercinta atas dukungan moral, semangat, serta doa yang tiada henti, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang bermanfaat serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan sistem informasi.

### REFERENSI

- Era Yusdita, E., Astuti, E., Panjawayati, T., Ganeshi Anggarini, A., & Elsa Dilaines, L. (2022). PELUANG DAN TANTANGAN DALAM PENELITIAN PENGEMBANGAN BUKU AJAR KOMPUTER AKUNTANSI. In *Jurnal Riset dan Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1).
- Fertyno Situmeang, M., Patty, M., Usemahu, R. H., & Sandanafu, S. (2025). Analisa Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Digital Dengan Menggunakan Metode PIECES Pada Bumdes Rajunohitopori Desa Rutong. *JURNAL MANEKSI*, 14. [www.rutong.id](http://www.rutong.id)
- Ilhami, M. W., Nurfajarani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469.
- Istiqomah, & Muhammad, I. P. N. (2025). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud Computing untuk Memperbesar Daya Saing Organisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, Vol.3(1), 49–60.
- Maghfirotuzzahro, F., Suryaningsih, W., Agung Nugraha, A., Jasa Akuntan, K., & Keuangan, L. (2023). Penggunaan Software Akuntansi Accurate 5 Sebagai Penunjang Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Klien. *Journal of Economics and Business Research*, 2(2), 186–203.
- Mahardika, A. G., Pramiudi, U., & Fahmi, A. (2019). PERANAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI ACCURATE TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada UMKM Toko Textile LEUWI di Bogor). *Jurnal Ilmiah AKuntansi Kesatuan*, 7, 193–196.
- Meilisa Amalia, M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science* (Vol. 2, Issue 02).
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Nursyamsu, U., & Munandar, A. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN CLOUD ACCOUNTING TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PT. X (PERUSAHAAN PROPERTI). *JURNAL ILMIAH ILMU SEKRETARI/ADMINISTRASI PERKANTORAN*, 9(1).
- Putra, A. J., Irawan, J. G., Putria, V. L., & Ginting, R. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi: Bagaimanakah

Transformasi Sistem Digital dan Peran Akuntan Berpengaruh di Era 4.0. *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI (JRMA)*, 11, No 2. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.xxxx>

Sumarlin, T., & Rokhman, N. (2023). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELOLAAN KAS KECIL DENGAN METODE FLUKTUATIF. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi)*, 3(1), 10–19. <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB>

Yuniarto, S. R. (2023). PELATIHAN SIKLUS AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL KEPADA PENGUSAHA MUDA. *Dharma : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/dlppm/>